

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*Case Study*). Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

(Susilo Rahardjo & Gudnanto, 2010) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini terokus pada tiga aspek yaitu

1. Bentuk adaptasi masyarakat pantai Pondok Bali pasca abrasi di Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk adaptasi masyarakat Pantai Pondok Bali Pasca Abrasi di Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang.
3. Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Pantai Pondok Bali pasca abrasi di Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka harus menggunakan tehnik pengumpulan data yang tepat teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dengan observasi penulis dapat melakukan penelitian atau pengamatan secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Pengamatan merupakan sarana mengumpulkan data dengan cara mengamati, mencatat dan menganalisis secara objektif dan sistematis terhadap gejala yang akan diteliti. Secara universal, observasi atau pengamatan merupakan bentuk kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan Narbuko, C., Abu Achmadi (2010:70). maka dengan cara observasi ini penulis dapat mengetahui bentuk adaptasi masyarakat sebagai dampak perubahan bentanglahan di Pantai Pondok Bali Desa Mayangan.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Dengan demikian teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis, termasuk anak- anak (Soehartono, 2008: 67).

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para responden dan informan supaya mendapatkan informasi berupa data primer dan data sekunder yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara ke beberapa informan yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kepada:

- 1) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Subang.
- 2) Kepala Desa Mayangan
- 3) Masyarakat Desa Mayangan.

3. Studi Kepustakaan

Dengan studi kepustakaan ini penulis dapat mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar jurnal, dan penelitian penelitian

sebelumnya mengenai informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti guna melengkapi data yang diperlukan.

4. Studi Dokumentasi

Dengan tehnik ini penulis dapat memperoleh data dari arsip-arsip yang berisi laporan dari instansi yang terkait dengan masalah masalah yang sedang diteliti. seperti arsip dari Desa Mayangan dan juga penulis melengkapi dengan dokumentasi foto atau gambar dan video terkait bentuk adaptasi sebagai dampak dari perubahan bentanglahan di Desa Mayangan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data agar bekerja lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto,1996: 151). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Khusus dalam pedoman wawancara, penulis menggunakan alat penelitian ini secara tertutup, artinya semua alternatif jawaban disediakan penulis. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengolah data, menghemat waktu dan lebih mengarahkan penelitian.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian mendapatkan beberapa instrumen atau alat pengumpul data diantaranya:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan langkah untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Pedoman observasi dalam instrument penelitian ini berisi daftar isian yang berkenaan dengan deskripsi tempat penelitian dan objek yang akan diteliti.

Hal yang diobservasi berkaitan dengan:

- a. Bentuk adaptasi masyarakat pasca abrasi
- b. Faktor yang mempegaruhi masyarakat melakukan adaptasi
- c. Kondisi sosial ekonomi masyarakat pasca abrasi

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini supaya wawancara terarah pada data yang dibutuhkan menyangkut permasalahan yang diteliti. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang digunakan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.

Contoh pedoman wawancara:

1. Bagaimana bentuk adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat Pantai Pondok pasca abasi?
2. Mengapa masyarakat lebih memilih menetap di Desa Mayangan ?
3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat setelah abrasi terjadi?

Dengan pedoman wawancara ini penulis sebelum melakukan observasi sudah dipersiapkan guna mempermudah dalam mengajukan pertanyaan pertanyaan.

E. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah adaptasi masyarakat sebagai dampak dari perubahan bentanglahan di Pantai Pondok Bali Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang.

2. Subjek Penelitian

Subek penelitian adalah tokoh utama dalam penelitian baik secara individu maupun struktural kelompok daerah penelitian. Supaya penelitian ini lebih mendalam dan mendapatkan informasi lebih banya terkait adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat Pantai Pondok Bali tentunya melibatkan beberapa narasumber. Adapun beberapa responden yang layak untuk dijadikan informan Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada:

- a. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Subang.
- b. Kepala Desa Mayangan
- c. Masyarakat Desa Mayangan (Tokoh /Sesepuh Desa)

F. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi, kuisisioner dan pedoman wawancara. Adapun untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Penyusunan daftar yang diperlukan, peneliti mencatat berbagai keperluan baik itu keperluan yang akan dipergunakan selama masa penelitian, baik itu keperluan yang berupa alat dan bahan maupun keperluan surat menyurat untuk keperluan pencarian data serta keperluan lainnya.
- 2) Studi kepustakaan yaitu peneliti mencari sumber buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

b. Tahap Pengumpulan Data

- 1) Observasi Lapangan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan patokan pada pedoman observasi.
- 2) Wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada pegawai Dinas Kelautan dan Pariwisata Kab. Subang, kepala atau kepegawaian Desa Mayangan dan beberapa Masyarakat Desa Mayangan.

c. Tahap Komplikasi Data

Menyeleksi Data data dan mengelompokan dengan yang diperlukan dengan pengkajian adaptasi masyarakat pesisir Pantai Pondok Bali pasca abrasi di Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang.

d. Tahap Pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan analisis kualitatif dengan metode studi kasus.

e. Tahap Penulisan dan Pelaporan Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan penelitian dilakukan oleh penulis sendiri yang dilakukan dengan rambu-rambu yang ada. Disini penulis dengan segenap kemampuan menyusun penulisan hasil penelitian dan melaporkan hasilnya dengan harapan bisa memuaskan semua pihak.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dan tercapainya tujuan dari penelitian ini. Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman diantaranya sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang didapatkan lebih banyak. Data yang didapatkan berupa deskripsi wawancara, foto dan rekaman suara. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi. Pada awal penelitian peneliti mengamati kondisi sekitar guna memperoleh data kondisi fisik dengan cara merekam dan memotret masalah yang akan diteliti.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang sangat pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan bentuknya (Sugiyono, 2018:135). Dengan demikian data yang sudah direduksi memberikan gambaran serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, kemudian data tersebut diolah dan disajikan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif data tersebut disajikan kebanyakan bersifat naratif

4. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam proses teknik analisis data yang dilakukan dapat dilakukan dengan cara yaitu teknik analisis deskriptif, dan triangulasi data. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang didapatkan, diolah dan di analisis data sesuai dengan rumusan masalah, agar dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini.

1. Analisis Deskriptif digunakan untuk mengolah dan menganalisis masalah penelitian, mengenai adaptasi masyarakat sebagai dampak perubahan bentanglahan di Pantai Pondok Bali Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang .

2. Teknik Triangulasi Data merupakan cara untuk memperoleh informasi yang benar teruji kebenarannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi jawaban yang didapatkan dari informan terkait masalah penelitian yang ditanyakan (Bachri 2010).

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Observasi lapangan Penelitian ini bertempat di Desa Mayangan Kecamatan Leonkulon Kabupaten Subang terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Pondok Bali dan Dusun Krajan. Penelitian ini Dilaksanakan bulan Desember 2020 - Juli 2022, dimulai dari penyusunan tesis I hingga penulisan laporan penelitian berupa tesis. Adapun untuk waktu penelitian ini sesuai dengan Tabel 3.3 , peta citra satelit bisa dilihat pada gambar 3.2 serta peta Desa Mayangan bisa dilihat pada gambar 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Rencana Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan							
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Observasi lapangan								
Mengajukan masalah penelitian								
Menyusun proposal								
Bimbingan tesis								
Ujian tesis								
Revisi tesis								
Persiapan penelitian								
Uji coba instrumen								
Sidang Tesis								

